

**Survei Minat dan Pengelolaan Ekstrakurikuler Bola Voli SMP-SMA  
Sederajat Se-Kecamatan Bojong****Muhammad Husni Abdillah<sup>1✉</sup>, Roas Irsyada<sup>2</sup>**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas  
Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>**History Article**

Received : 08 January 2021  
Accepted : February 2021  
Published : June 2021

**Keywords**

Student interest;  
Extracurricular  
Management; Volleyball.

**Abstract**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli dan mendeskripsikan pengelolaan ekstrakurikuler bola voli dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMP dan SMA sederajat Se-Kecamatan Bojong dengan jumlah responden sebanyak 120 responden. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Data yang dikumpulkan meliputi data minat siswa dan pengelolaan ekstrakurikuler. Semua data diperoleh dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model Mile dan huberman (reduksi data, penyajian data, conclusion drawing). Hasil penelitian ini menyatakan ada beberapa sekolah yang sudah menjalankan pengelolaan ekstrakurikuler dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Namun ada pula sekolah yang belum menerapkan pengelolaan dibidang olahraga khususnya ekstrakurikuler bola voli. Dari seluruh sekolah yang diteliti terkait minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP dan SMA Se-Kecamatan Bojong sangat antusias untuk menghadiri dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan keinginannya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP dan SMA sederajat sudah cukup baik, dilihat dari segi kepemilikan fasilitas-fasilitas yg mendukung adanya ekstrakurikuler bola voli serta struktur organisasi khusus yang terbentuk sesuai dengan peran masing-masing walaupun ada beberapa sekolah yang masih belum memiliki struktur organisasi khusus ekstrakurikuler bola voli.

**Abstract**

*The purpose of this study is to describe students' interest in volleyball extracurricular and to criticize the extracurricular management of volleyball with descriptive qualitative research methods conducted in junior high and high school equivalents in Bojong Sub-District with the number of respondents as many as 120 respondents.. The sample used is the students who take extracurricular volleyball. The Data collected include data on student interest, management of extracurricular and constraints extracurricular activities. All data obtained by way of observation, interview and documentation. The analysis of the data using the model of Mile and huberman (data reduction, data presentation, conclusion drawing).The results of this study stated that there are schools that are already running management ekstrakurikuler well there is also a school that still has not implemented management in the field of sport in particular ekstrakurikuler volleyball. Of the whole school studied the related interest of students who take extracurricular volleyball in junior high and high school Se-Kecamatan Bojong very enthusiastic to attend and participate in extracurricular activities volleyball with desires to own without any coercion from the school. It can be concluded that the management of the extracurricular volleyball in junior high and high school is good enough, in terms of ownership of facilities which support the extracurricular volleyball and organizational structure specially formed in accordance with their respective roles although there are some schools who still do not have the organizational structure of the special extracurricular volleyball.*

**How To Cite:**

Abdillah, M. H, & Irsyada, R., (2021). Survei Minat dan Pengelolaan Ekstrakurikuler Bola Voli SMP-SMA Sederajat Se-Kecamatan Bojong. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 93 – 97.

✉ Corresponding author :

E-mail: mhusniabdillah19071996@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN-

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Potensi diri dari peserta didik sungguh perlu untuk dikembangkan agar ia mempunyai kekuatan priritual keagamaan. Potensi ini berhubungan dengan minat dan bakat dari peserta didik.

Menurut Hurlock, E. B (2014: 114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. mereka bebas memilih. Dapat dikatakan dalam suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan diri sendiri. Sehingga orang tersebut cenderung memperhatikan suatu kegiatan secara terus-menerus dengan disertai rasa senang (Slameto, 2013:57). Minat ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiridengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2010:180).

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran Sanjaya, Wina (2005). Minat dan kesenangan seorang pelajar dapat dituangkan didalam kegiatan sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini ekstrakurikuler disekolah juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan dalam individu terhadap beberapa faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian pada suatu objek yang menguntungkan, dengan diikuti perasaan senang sehingga mencapai kepuasan individu.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan. visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebanggaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Rasyono,2016:46-47).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling, untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa (Depdiknas, 2003). Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan kepada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka (Rasyono, 2016)

Salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat siswa menuju tercapainya pendidikan formal (Nurchahyo & Hermawan, 2016:95). Walaupun program ekstrakurikuler hanya sebagai program penunjang, namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sama pentingnya dengan program kurikuler karena program ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian sudah layaknya program ekstrakurikuler dikelola sebaik mungkin oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Nanang Fattah (2009) “pengelolaan menjadi suatu ilmu, jika teori-teorinya mampu menuntun manajer dengan memberi kejelasan bahwa apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu memungkinkan mereka meramalkan akibat-akibat dari tindakannya”. Kata pengelolaan awalnya hanya populer dalam dunia bisnis komersial. Adapun dalam dunia pendidikan lebih dikenal istilah administrasi, seperti administrasi pendidikan, administrasi sekolah, dan adminisrasi kelas. Jika diteliti prosesnya kerja atau fungsi organiknya administrasi dan pengelolaan boleh dikatakan sama (Sudarwan Danim Persada, 2002: 162).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Handoko (2012).

Manajemen pengelolaan ekstrakurikuler olahraga dalam bidang bola voli adalah salah

satu cara untuk meraih prestasi dan mencetak siswa berprestasi dalam bidang olahraga. Jadi tidak hanya kurikuler saja yang perlu dikelola, tetapi juga ekstrakurikuler pun tak luput dari manajemen pengelolaan. Dimulai dari planning, organizing, staffing, directing, dan controlling/evaluating, perlu dikelola dengan baik supaya tujuan dapat tercapai (Suharsimi Arikunto, 2010:06).

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah minat siswa, manajemen, dan kendala kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP dan SMA Sederajat Se-Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal? Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah mendeskripsikan minat siswa, manajemen, dan kendala kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP dan SMA Sederajat Se-Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

## METODE

Peneliti disini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang kegiatan manajemen pengelolaan dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan di SMP dan SMA Sederajat se-Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok (Sukmadinata, 2013:60).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket, panduan wawancara dan alat pengambil gambar (kamera).

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMP dan SMA sederajat se-kecamatan Bojong pada tahun 2019. Subjek dalam penelitian ini yaitu pembina/kepala sekolah, dan siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh sampel atau semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu berjumlah 120 sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mencapai keabsahan data peneliti menggunakan cara kredibilitas atau derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi data, *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/verification*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

pada hal-hal yang penting. *Data Display* (penyajian data) Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga bisa menggunakan grafik, matrik, network, dan chart. *Conclusion Drawing/verification* yaitu Analisis data untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut. SMA N 1 Bojong sudah memiliki struktur organisasi khusus untuk ekstrakurikuler bola voli, yang bertujuan untuk mempermudah berlangsungnya kegiatan sehingga menghasilkan beberapa prestasi yaitu juara 2 tingkat kecamatan untuk tim putra, juara 1 tingkat kabupaten untuk tim putri dan mendapatkan piala sebagai penghargaan. Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki yaitu 2 lapangan bola voli, 2 net, dan 3 buah bola voli dengan kondisi cukup baik. Untuk meningkatkan kualitas pemain bola voli SMA N 1 Bojong mengadakan latihan khusus ketika akan dilakukan perlombaan atau turnamen bola voli. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebgaiian besar sesuai dengan keinginan mereka sendiri tanpa ada paksaan dari pihak luar.

SMK Hasyim Asy'ari Bojong tidak memiliki struktur organisasi khusus untuk ekstrakurikuler bola voli dikarenakan sekolah tersebut baru berdiri belum lama sehingga untuk mengelola strakurikuler ekstrakurikuler bola voli masih belum tertata. Sehingga belum pernah mendapatkan prestasi dibidang olahraga apapun. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Hasyim Asy'ari memiliki 1 lapangan, 1 net dan 1 buah bola voli yang tersedia di sekolahan. Sekolah tidak mengadakan latihan khusus karena ketika akan mengikuti perlombaan siswa baru disuruh latihan ketika mendekati perlombaan. Dilihat dari Semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sesuai dengan keinginan mereka dikaenakan hobi mereka.

SMP N 1 Bojong memiliki struktur organisasi khusus untuk ekstrakurikuler bola

voli, Prestasi yang didapatkan yaitu lolos seleksi tingkat SMP sekecamatan bojong tidak hanya itu SMP N 1 Bojong memiliki Sarana dan prasarana yang baik yaitu memiliki 1 lapangan, 1 net, dan 3 buah bola voli masing-masing dengan keadaan baik. Tidak ada program latihan khusus dikarenakan SMP N 1 Bojong mengikuti jadwal siswa, dimana siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli rata-rata masih harus sekolah setelah pulang sekolah di SMP N 21 Bojong (sekolah madrasah). Tetapi Semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sesuai dengan keinginan mereka sendiri tanpa ada paksaan dari pihakmanapun.

SMP N 2 Bojong Bleum memiliki struktur organisasi bola voli di SMP N 2 Bojong, Tetapi dengan belum adanya struktur organisasi Prestasi yang didapatkan SMP N 2 Bojong cukup baik yaitu juara tingkat kecamatan dan mewakili di tingkat kabupaten tegal tahun 2018 mungkin dikarenakan SMP N 2 Bojong memiliki Sarana dan prasarana yang mencukupi berjalanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli yaitu memiliki 1 lapangan, 1 net, dan 2 buah bola voli dan Tidak ada program latihan khusus dikarenakan siswa yang sekolah di SMP N 2 Bojong jarak dari rumah ke sekolah jauh dan kendaraan juga masih jarang. Namun siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli rata-rata mereka hobi dari kecil.

MTs AL- Azhar Tuwel Tidak terdapat struktur organisasi ekstrakurikuler bola voli atau belum memiliki organisasi khusus untuk ekstrakurikuler bola voli. Modelnya diadakan sebelum kegiatan atau pertandingan dilaksanakan kejuaraan akan tetapi dengan keadaan yang terbatas prestasi di MTS AL-Azhar Tuwel untuk tim putri mendapatkan juara 3 tingkat Kecamatan dan lolos mewakili Kecamatan pada kejuaraan pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) tahun 2019 dari lolosnya kejuaraan terdapat sarana dan prasarana yang menunjang MTS AL-Azhar Tuwel yaitu memiliki 1 lapangan dengan keadaan baik. Memiliki 2 buah bola dan 1 net yang masih bagus. MTs AL-Azhar Tuwel sendiri tidak ada program latihan khusus sistemnya diadakan, jadi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seleksi terlebih dahulu yang nantinya baru diadakan latihan dihari minggu pagi sebelum kejuaraan dimulai paling lambat 2 bulan sebelum kejuaraan (POPDA) pekan olahraga pelajar daerah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bukan karna paksaan melainkan hobi dan kesukaan mereka.

MTs Hasyim Asy'ari memiliki struktur organisasi khusus untuk ekstrakurikuler bola voli dibuat untuk menjalankan suatu organisasi agar organisasi bias berjalan dengan lancar sehingga dapat menunjang di bidang prestasi, prestasi yang didapatkan MTs Hasyim Asy'ari yaitu juara 3 tingkat Kecamatan bojong Kabupaten Tegal tahun 2014. Selain organisasi yang baik Sarana dan prasarana juga harus sesuai makan sarana prasaran yang dimiliki MTs Hasyim Asy'ari memiliki 1 lapangan voli yang sesuai dengan standar dan memiliki berupa bola voli sejumlah 1 bola dan net sejumlah 1. MTs Hasyim Asy'ari tidak mengadakan latihan khusus dikarenakan siswa harus sekolah kembali setelah sekolah formal yaitu sekolah madrasah. Tidak ada tawaran khusus bagi siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler bola voli mereka antusias dengan keinginanya sendiri.

Dari hasil penelitian dapat dibahas bahwa setiap SMP dan SMA sederajat se-Kecamatan Bojong minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli cukup banyak dan antusias. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cenderung lebih ke arah kesenangan dan ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli, ini sesuai dengan konsep Slameto (2010:180) yang mengatakan minat adalah suatu rasa kesenangan dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu, faktor yang mendorong minat siswa terkait dengan kesenangan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yaitu dorongan dari orang tua siswa dan teman, ini sesuai dengan konsep Munawar Isnaeni (2003) tentang keterlibatan dari luar diri sendiri seperti dorongan orang tua dan teman yang sangat berpengaruh terhadap kesenangan mengikuti kegiatan tertentu.

Dari hasil penelitian terkait dengan pengelolaan ekstrakurikuler bola voli, SMP dan SMA sederajat se-Kecamatan Bojong memiliki pengelolaan ekstrakurikuler bola voli yang berbeda-beda. Ada beberapa sekolah yang sudah memiliki struktur organisasi ekstrakurikuler bola voli, ini sesuai dengan konsep Sutomo (2016) yang mengatakan bahwa pengelolaan manajemen terdiri dari perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Namun ada juga beberapa sekolah yang tidak atau belum memiliki struktur organisasi ekstrakurikuler bola voli. Seharusnya dengan memiliki struktur organisasi mempermudah pengelolaan ekstrakurikuler khususnya bola voli. Selain struktur organisasi yang perlu diperhatikan yaitu sarana dan prasarana yang dibutuhkan

dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli. Setiap sekolah memiliki keterbatasan masing-masing dalam kepemilikan sarana dan prasarana. Ada beberapa sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar, yaitu SMA N 1 Bojong, SMP N 1 Bojong, SMP N 2 Bojong, SMK Hasyim asy'ari. Adapula sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar, yaitu MTs Hasyim asy'ari dan MTs Al-Azhar towel. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler bola voli yaitu lapangan yang sesuai standar, jumlah bola voli yang disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, keberadaan net serta alat-alat lain yang dibutuhkan. Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP dan SMA Sederajat se-Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tentang minat siswa dan pengelolaan terhadap ekstrakurikuler bola voli dapat disimpulkan bahwa pengelolaan terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP dan SMA sederajat sudah cukup baik. Dilihat dari segi kepemilikan fasilitas-fasilitas yg mendukung adanya ekstrakurikuler bola voli serta struktur organisasi khusus ekstrakurikuler bola voli yang terbentuk sesuai dengan perannya masing-masing walaupun ada beberapa sekolah yang masih belum memiliki struktur organisasi khusus ekstrakurikuler. Untuk minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli cukup baik dapat dibuktikan dengan keikutsertaan mereka terhadap ekstrakurikuler bola voli yang masuk

tanpa paksaan melainkan dengan keinginan diri mereka sendiri.

## REFERENSI

- B.Hurlock, Elizabet. 2014. *Psikolog Perkembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung. Pustaka Setia
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pengelolaan pelaksanaan kurikulum berbasis*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas
- Handoko. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Isnaeni, Munawar. 2003. *Minat dan Kepribadian*. Jakarta : Depdikbud
- Nanang Fattah. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nurchayyo, Fathan & Hermawan, H., A. 2016. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD/MI/Sederajat di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 12, Nomer 2, November 2016, 93-95
- Rasyono, 2016. *Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar*. *Jurnal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1). 45-48
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana ; Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sutomo, dkk; 2016. *Manajemen Sekolah*. Semarang. Unnes Press
- Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Keolahragaan